

Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Pada Simpodial Bali Bambu

I Made Arya Budhi Saputra^{1*}, I Made Bhaskara Gautama², Putu Ricky Teddy Septian³,
Putu Shakila Ayunia Yuana⁴, Ni Made Wirastika Sari⁵

^{1,2,3,4}Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

aryabudhi@stikom-bali.ac.id, bhaskara@stikom-bali.ac.id, cerobonkasap@gmail.com, putushakila@gmail.com

⁵Universitas Mataram

wirastikasari@unram.ac.id

Abstrak

Simpodial Bali Bambu merupakan salah satu perusahaan yang memanfaatkan bambu laminasi sebagai bahan dasar furnitur. Perusahaan ini berlokasi di Banjar Dinas Bengkel, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, Bali. Melalui riset yang telah dilakukan sebelumnya, usaha ini menggunakan teknik laminasi untuk menghindari kutu bubuk yang menjadi musuh utama bambu. Laminasi sendiri merupakan sebuah lapisan yang berwarna bening dan berguna untuk melindungi bambu agar tahan terhadap air, kutu bubuk, dan sinar matahari. Sejumlah produk yang telah dibuat oleh usaha ini antara lain, kursi, meja dan parket dari bahan bambu yang dilaminasi. Namun, perusahaan ini memiliki permasalahan dalam menjual produknya. Selain itu, pengelolaan transaksi keuangan yang berkaitan dengan perusahaan masih belum terstruktur sehingga laba-rugi perusahaan kurang jelas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu dengan menyediakan website sebagai media promosi dan edukasi tentang bambu laminasi, memberikan pelatihan pengelolaan website, serta memberikan pelatihan untuk mengelola keuangan perusahaan menggunakan Microsoft Excel. Monitoring dilakukan dengan memantau perkembangan traffic pada website. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini memiliki indeks kepuasan 80,81% dengan interpretasi hasil baik sekali.

Kata Kunci: laminasi bambu, pelatihan, website, excel

Abstract

Simpodial Bali Bambu is a company that uses laminated bamboo as a furniture base. The company is located in Banjar Dinas Bengkel, West Selemadeg, Tabanan Regency, Bali. Through previous research, this effort uses a lamination technique to avoid powder lice, which is the main enemy of bamboo. Laminated itself is a transparent layer and is useful for protecting bamboo so that it is resistant to water, dust mites, and sunlight. A number of products that have been made by this business include chairs, tables and parquet from laminated bamboo. However, this company

has problems selling its products. In addition, the management of financial transactions related to the company is still not structured so that the company's profit and loss is not clear. This community service activity aims to overcome partner problems, namely by providing a website as a promotional and educational media about laminated bamboo, providing website management training, and providing training to manage company finances using Microsoft Excel. Monitoring is done by monitoring the development of traffic on the website. Based on the evaluation results, this activity has a satisfaction index of 80.81% with a very good interpretation of the results.

Keywords : bamboo lamination, training, website, excel

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i2.81>

*Correspondensi: I Made Arya Budhi Saputra

Email: aryabudhi@stikom-bali.ac.id

Received: 04-06-2022

Accepted: 13-07-2022

Published: 22-07-2022



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2022 by the author (s).

I. PENDAHULUAN

Bambu merupakan salah satu tanaman yang beruas dan berongga pada batangnya. Tanaman ini merupakan tanaman jenis rerumputan yang di mana tanaman ini memiliki banyak jenis (Octriviana, Ainnurasjid and Ardiarini, 2017). Salah satu jenis bambu yang ada di Indonesia adalah bambu betung. Di mana bambu ini memiliki ciri tumbuh merumpun, rebung berwarna hitam keunguan, panjang ruas batang sekitar $\pm 50\text{cm}$ dengan diameter $\pm 18\text{ cm}$. Bambu jenis ini mampu tumbuh dengan baik pada lingkungan yang subur dan lembap, tapi bambu ini juga bisa hidup di daerah kering pada dataran tinggi maupun rendah (Eskak, Paramadharma and Salma, 2012). Pemanfaatan bambu sebagai furniture rumah tangga sudah banyak dilakukan (Fathurrahman and Dharmawan, 2018). Banyak yang menggunakan sebagai kursi, meja, parket (lapis lantai) ataupun perabot rumah tangga lainnya (Taru, Senjawati and Arumsari, 2017). Selain karena harga yang lebih murah (Eskak, 2016) dibandingkan dengan kayu jati, bambu memiliki motif yang unik yang tidak dapat diperoleh pada kayu jati.

Simpodial Bali Bambu merupakan salah satu usaha furniture yang berlokasi di Banjar Dinas Bengkel, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, Bali. Melalui riset yang telah dilakukan sebelumnya, usaha ini menggunakan teknik laminasi (Priyanto and Yasin, 2019) untuk menghindari kutu bubuk yang menjadi musuh utama bambu (Yusuf H, 2020). Laminasi sendiri merupakan sebuah lapisan yang berwarna bening dan berguna untuk melindungi bambu agar tahan terhadap air, kutu bubuk, dan sinar matahari. Sejumlah produk yang telah dibuat oleh usaha ini antara lain, kursi, meja dan parket dari bahan bambu yang dilaminasi.

Penerapan teknologi laminasi tersebut seharusnya meningkatkan minat masyarakat pada produk ini. Karena produk memiliki ketahanan yang baik, bahkan lebih baik dari kayu pada umumnya (Widodo, 2018). Namun, ternyata perusahaan ini memiliki permasalahan dalam menjual produknya. Untuk perusahaan yang tergolong masih baru, penjualan yang dilakukan masih belum memenuhi target. Penjualan yang dilakukan belum maksimal karena produksi yang dilakukan lebih banyak dibandingkan dengan produk yang dijual.



Gambar 1. Produk Simpodial Bali Bambu

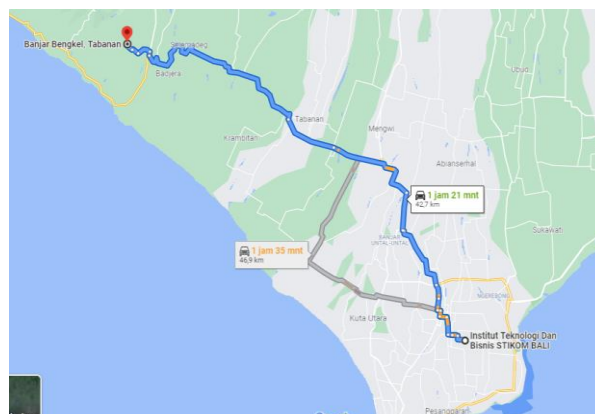
Permasalahan ini dipengaruhi oleh stigma masyarakat umum yang lebih memilih kayu dibandingkan dengan bambu sebagai bahan dari furniture. Padahal dengan teknik laminasi yang dapat diterapkan pada

bambu, daya tahan dari furniture dapat bertahan sebanding dengan kayu jati dan dapat diperoleh dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan kayu jati, selain itu, perusahaan tidak yakin dengan validitas nilai omset yang mereka peroleh setiap bulannya. Hal ini dikarenakan manajemen pencatatan transaksi perusahaan yang kurang baik.

Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan pada perusahaan ini adalah dengan membangun website (Siregar, 2018). Perusahaan dapat memuat konten yang berkaitan dengan keunggulan produknya terutama keunggulan teknik laminasi, dengan harapan dapat mengubah stigma negatif masyarakat terhadap bambu dan dapat meningkatkan minat beli masyarakat. Selain itu, karyawan perusahaan ini akan diberikan pelatihan untuk mengelola data transaksi perusahaan menggunakan Microsoft Excel, sehingga data transaksi dan perhitungan omset lebih valid dan terstruktur (Muslim, 2021).

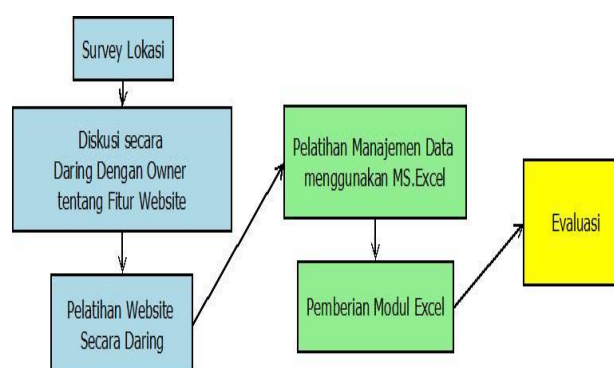
II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan mitra yang berlokasi di Br Bengkel desa bengkel Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Lokasi ini berjarak $\pm 42,7$ Km dan memiliki waktu tempuh ± 1 jam 21 menit dari Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali. Lokasi kegiatan ditunjukkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Lokasi Kegiatan

Tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1 Survey Lokasi

Survey lokasi dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan dari mitra. Selain itu hal ini juga dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara langsung tentang proses pembuatan produk dari Simpodial Bali Bambu.

2 Diskusi secara Daring dengan Owner tentang Fitur Website

Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh hasil berupa fitur *website* yang sesuai dengan keperluan dan keinginan dari *Owner* Simpodial Bali Bambu

3 Pelatihan Website Secara Daring

Pelatihan ini diikuti oleh karyawan dari Simpodial Bali Bambu agar dapat melakukan pengelolaan dari *Website* Simpodial Bali Bambu

4 Pelatihan Manajemen Data Menggunakan Ms.Excel.

Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dari para karyawan terkait proses pengelolaan data dari Simpodial Bali Bambu menggunakan Ms.Excel

5 Pemberian Modul Ms.Excel

Kegiatan ini dilakukan di akhir kegiatan pelatihan. Diharapkan dengan pemberian modul ini dapat membantu karyawan dari Simpodial Bali Bambu dalam mengelola data perusahaan.

6 Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan dari jumlah pengunjung di *website* perusahaan dan tingkat kepuasan karyawan dalam menerima pelatihan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengawali kegiatan pengabdian ini dilakukan proses survey lokasi ke Simpodial Bali Bambu yang berlokasi di Kabupaten Tabanan ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Tampilan Pabrik Simpodial Bali Bambu

Pada Gambar 4 merupakan tampilan luar dari pabrik Simpodial Bali Bambu, pabrik tersebut berdiri di sebidang lahan yang berukuran 750 m² dan luas pabrik sendiri berukuran 300m². Dimana di sekitar pabrik terdapat pemukiman penduduk yang menjadi karyawan dari Simpodial Bali Bambu.

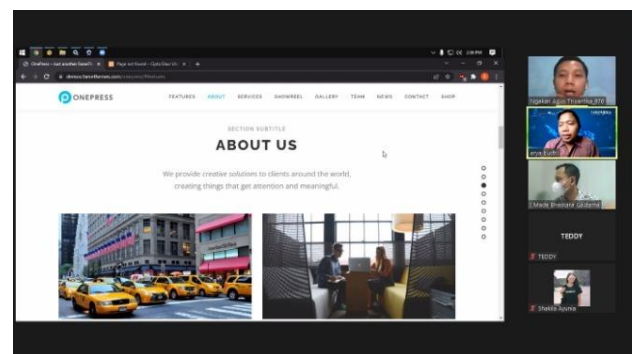


Gambar 5. Pekerja Pabrik

Pada Gambar 5 merupakan tampilan dari karyawan Simpodial Bali Bambu, dimana pada Gambar 5 tampak 2 orang karyawan sedang mengerjakan proses pemotongan bilah bambu. Tahapan selanjutnya dari kegiatan pengabdian ini adalah diskusi bersama owner dari Simpodial Bali Bambu yang dilaksanakan secara daring.

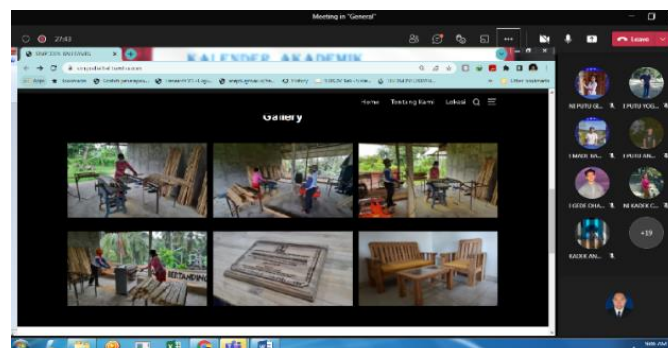


Gambar 6. Diskusi Secara Daring Antara Tim Dengan Owner Simpodial Bali Bambu



Gambar 7. Diskusi fitur Website Simpodial Bali Bambu

Selanjutnya tahapan dilanjutkan dengan pelatihan website secara daring oleh tim pelaksana dengan peserta dari karyawan Simpodial Bali Bambu.



Gambar 8. Pelatihan Website Secara Daring

Pelatihan selanjutnya adalah pelatihan Microsoft excel yang disampaikan oleh tim kepada karyawan dari Simpodial Bali Bambu. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian modul excel kepada pihak Simpodial Bali Bambu. Modul yang diberikan kepada pihak Simpodial Bali Bambu dapat dilihat pada https://bit.ly/SBM_MD_EXCEL.

Tahapan terakhir dari pengabdian ini adalah berupa evaluasi. Evaluasi yang dilihat adalah jumlah pengunjung dari website dan tingkat kepuasan dari karyawan Simpodial Bali Bambu terhadap pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian. Berikut ini adalah hasil dari kunjungan ke website Simpodial Bali Bambu



Gambar 9. Jumlah Kunjungan Website Simpodial Bali Bambu

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner berisi total 11 pertanyaan menggunakan skala likert ke 7 orang peserta. Berikut adalah salah satu respons yang diberikan oleh responden. Responden merupakan karyawan dari Simpodial Bali Bambu dengan *range* usia 30-50 Tahun.

	Buruk hingga Baik Sekali. (*)				
	1	2	3	4	5
1. Seberapa relevankah pelatihan ini bagi mitra di lokasi pengabdian?				4	
Penilaian untuk:					
2. Isi pelatihan			4		
3. Bahan pelatihan			3		
4. Narasumber			3		
5. Kegiatan pelatihan			4		
6. Apakah tujuan pelatihan jelas?			3		
7. Apakah agenda pelatihan jelas?		2			
8. Bagaimana kinerja instruktur pelatihan?			4		
9. Bagaimana fasilitas pelatihan?			3		
10. Apakah seminar mulai dan selesai tepat waktu?			3		
11. Apakah peserta merasa puas mengikuti pelatihan?			4		

Gambar 10. Form Kuisisioner Kepuasan Karyawan Simpodial Bali Bambu Terhadap Pelatihan

Berikut adalah hasil rekapan respons dari 7 responden yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapan Respon 7 Responden

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
P1	4	4	5	3	3	5	4
P2	3	5	3	3	5	3	4
P3	3	4	5	4	5	5	5
P4	4	4	4	5	5	4	5
P5	4	4	4	5	5	3	3
P6	3	4	3	4	5	3	4
P7	2	3	4	5	3	5	4
P8	4	4	5	4	4	5	3
P9	3	3	4	5	5	5	3
P10	3	3	4	4	5	5	5
P11	4	5	4	4	4	4	4

Skor pada masing-masing kriteria pilihan dihitung menggunakan rumus $T \times P_n$. T adalah total jumlah responden yang memilih, sedangkan P_n adalah pilihan angka pada skala likert. Berikut adalah tabel hasil dari penghitungan skor yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Tabel Hasil Skor

Pertanyaan	Skala					Total
	1	2	3	4	5	
1	0	0	6	12	10	28
2	0	0	12	4	10	26
3	0	0	3	8	20	31
4	0	0	0	16	15	31
5	0	0	6	12	10	28
6	0	0	9	12	5	26
7	0	2	6	8	10	26
8	0	0	3	16	10	29
9	0	0	9	4	15	28
10	0	0	6	8	15	29
11	0	0	0	24	5	29

Interval interpretasi persentase kepuasan dihitung menggunakan rumus $I = 100 / \text{Jumlah skor (Likert)}$. Maka:

$$I = 100 / 5 = 20$$

Berikut adalah interpretasi kepuasan berdasarkan interval:

- 0% – 19,99% = Sangat Buruk
- 20% – 39,99% = Buruk
- 40% – 59,99% = Netral
- 60% – 79,99% = Baik
- 80% – 100% = Baik Sekali

Persentase indeks kepuasan dihitung menggunakan rumus $Index \% = Total\ skor / Y \times 100$. Y adalah skor tertinggi skala likert (5) dikalikan dengan jumlah responden (7) yaitu sama dengan 35. Berikut adalah tabel persentase indeks kepuasan untuk masing-masing pertanyaan yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tabel Persentase Indeks

No	Pertanyaan	Total	Indeks	Interpretasi
1	Seberapa relevankah pelatihan ini bagi mitra di lokasi pengabdian?	28	80%	Baik Sekali
2	Isi pelatihan	26	74%	Baik
3	Bahan pelatihan	31	89%	Baik Sekali
4	Narasumber	31	89%	Baik Sekali
5	Kegiatan pelatihan	28	80%	Baik Sekali
6	Apakah tujuan pelatihan jelas?	26	74%	Baik
7	Apakah agenda pelatihan jelas?	26	74%	Baik
8	Bagaimana kinerja instruktur pelatihan?	29	83%	Baik Sekali
9	Bagaimana fasilitas pelatihan?	28	80%	Baik Sekali
10	Apakah seminar mulai dan selesai tepat waktu?	29	83%	Baik Sekali
11	Apakah peserta merasa puas mengikuti pelatihan?	29	83%	Baik Sekali
Rata-rata			80,81 %	Baik Sekali

IV. KESIMPULAN

Kegiatan ini melibatkan mitra pengabdian yang bergerak di bidang produksi *furniture* menggunakan bambu dengan teknologi laminasi yaitu Simpodial Bali Bambu. Teknologi dan produk yang dimiliki perusahaan ini masih belum dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat masih memilih kayu dibandingkan bambu laminasi.

Implementasi website telah dilakukan dan selama enam bulan terakhir, website tersebut telah dikunjungi oleh rata-rata 677,3 pengguna per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa website telah dikunjungi dengan harapan perusahaan dapat lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga pengetahuan tentang teknik bambu laminasi semakin meningkat. Pelatihan kepada mitra juga telah diberikan agar mitra selalu dapat memperbaharui konten website sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, indeks kepuasan mitra terhadap kegiatan yang dilakukan yaitu 80,81% dengan interpretasi baik sekali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA SIMPODIAL BALI BAMBU. Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dadang Hermawan., selaku Rektor ITB STIKOM Bali.
2. Rekan-rekan di bawah naungan Wakil Rektor 1 ITB STIKOM Bali.
3. Rekan-rekan Mahasiswa yang membantu pada saat pelaksanaan.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Saran-saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga pengabdian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Eskak, E. (2016) ‘Bambu Ater (*Gigantochloa atter*) Sebagai Bahan Substitusi Kayu Pada Ukiran Asmat’, *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 33(1), pp. 55–66.
- Eskak, E., Paramadharma, H. and Salma, I.R. (2012) ‘Teknologi Ukir Krawangan pada Bambu Betung (*Dendrocalamus Asper*)’, *Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah*, pp. 1–10.
- Fathurrahman, U.F. and Dharmawan, C. (2018) ‘Eksplorasi Bambu pada Furnitur Karya Harry Mawardi’, *Waca Cipta Ruang : Jurnal Ilmiah Desain Interior*, 4(2), pp. 313–317.
- Muslim, A. (2021) ‘Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Perdagangan Dan Manufaktur Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM Di DKI Jakarta’, *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada ...*, 4(1), pp. 85–88. Available at: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/jks/article/view/1640>.
- Octriviana, R., Ainnurasjid, A. and Ardiarini, N.R. (2017) ‘Observasi Plasma Nutfah Bambu di Kabupaten Malang’, *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(6), pp. 1044–1052.
- Priyanto, A. and Yasin, I. (2019) ‘Pemanfaatan Laminasi Bambu Petung untuk Bahan Bangunan’, *SCIENCE TECH: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 5(2), pp. 23–39. doi:10.30738/jst.v5i2.5803.
- Siregar, V.M.M. (2018) ‘Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Penjualan Produk’, *TAM (Technology Acceptance Model)*, 9(1), pp. 15–21.
- Taru, N.S., Senjawati, N.D. and Arumsari, V. (2017) ‘Analisis Usaha Kerajinan Bambu Skala Rumah Tangga di Kelurahan Malumbi Kecamatan Kambara Kabupaten Sumba Timur’, *Agric*, 29(1), pp. 55–68.
- Widodo, A.B. (2018) ‘Karakterisasi Bambu Laminasi Sebagai Bahan Pembangunan Kapal Perikanan’, in *Archipelago Engineering*, pp. 16–25.
- Yusuf H, I.P. (2020) ‘Analisa Kekuatan Mekanik Komposit Anyaman Strip Bambu Petung (*Dendrocalamus Asper*) Dengan Perlakuan Perendaman pada Larutan Limbah Baterai’. Makassar: Unhas.